



**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI
METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) DENGAN MEDIA
BIG BOOK PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 55 BANDA ACEH**

Resti Wirda*¹, Akmaluddin², Aprian Subhananto³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

ABSTRAK

Pembelajaran dikelas masih kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca. Dalam pembelajaran guru masih memberi contoh membaca dan siswa disuruh menirukan. Sehingga bagi siswa yang belum dapat membaca hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada. Ketika siswa disuruh membaca secara bergantian maka sering terjadi apa yang diucapkan oleh siswa tidak sesuai dengan rangkaian huruf yang dibaca. Oleh karena itu, perlu pembelajaran yang lebih menarik, yaitu dengan pembelajaran melalui metode yang bervariasi yang sesuai dengan kondisi siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh?. 2) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh?. 3) Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh?, Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *one-group pre-test-post-test design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 55 Banda Aceh yang berjumlah 34 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil pengolahan data rerata tes awal (*pretest*) di bagian terdahulu diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan awal (*pretest*) dalam perolehan keterampilan Membaca Permulaan siswa berada pada kategori kurang dan dibawah KKM. Pembelajaran menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* juga membawa siswa mencapai ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* yang diterapkan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui kegiatan diskusi, dan kerja sama kelompok dalam pembelajaran yang berlangsung. Sehingga diharapkan agar guru menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Kata Kunci: Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), Media *Big Book*, Keterampilan membaca siswa.

* Email: restiwirda26@gmail.com

ABSTRACT

Classroom learning is still less effective in improving students' skills in reading. In learning the teacher still gives examples of reading and students are told to imitate. So that students who cannot read just remember the teacher's words without paying attention to the existing series of letters. When students are told to read in turn, it often happens that what students say does not match the series of letters they are reading. What is said is sometimes confused with the reading above or below it. At the beginning of learning to read, students were still enthusiastic about participating in learning, but after 30 minutes, some students started not paying attention to the teacher, students were talking to their friends, and some were running around inside and outside the classroom. Therefore, learning needs to be more interesting, namely by learning through a variety of methods according to the conditions of students. The formulation of the problem in this study is: 1) Does the use of the Synthetic Structural Analytical Method (SAS) with Big Book media affect the initial reading skills of class I students at SD Negeri 55 Banda Aceh? 2) What are the student activities in learning to read beginning through the Synthetic Structural Analytical Method (SAS) with Big Book media in class I SD Negeri 55 Banda Aceh? 3) What is the teacher's activity in improving students' beginning reading skills through the Synthetic Structural Analytical (SAS) method with Big Book media in class I students at SD Negeri 55 Banda Aceh? The research method used was experimental research with a one-group pre-test design. post-test design. The sample in this study were fourth grade students at SDN 55 Banda Aceh, totaling 34 students. The instruments in this study were pre-test and post-test. The results of the study showed that the results of data processing on the average pretest (pretest) in the previous section concluded that the initial ability (pretest) in acquiring students' Beginning Reading skills was in the less category and below the KKM. Learning using the Synthetic Structural Analytical (SAS) method with Big Book media also brings students to reach the cognitive, affective, and psychomotor domains. The application of the Synthetic Structural Analytical Method (SAS) with the applied Big Book media provides opportunities for students to develop their thinking skills through discussion activities, and group collaboration in ongoing learning. So it is expected that teachers use the Synthetic Structural Analytical (SAS) method with Big Book media in improving students' reading skills.

Keywords: Synthetic Structural Analytical Method (SAS), Big Book Media, Student reading skills.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa yang penting bagi kehidupan manusia. Pembelajaran membaca sebaiknya diajarkan sejak dini agar anak mampu membaca dan melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan baik. Membaca menjadi salah satu alat komunikasi bagi anak untuk dapat menyerap pengetahuan yang diajarkan, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu dengan membaca wawasan anak akan bertambah luas Aulia, dkk, 2019:964).

Menurut Meliawati (2016) Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi. Membaca merupakan

suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. salah satu keterampilan berbahasa yang di ajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat dasar.

Menurut data statistik dari UNESCO pada tahun 2017, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi yang rendah. Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%. Selain itu, data penelitian *Internasional The Programme for International Student Assesment (PISA)* pada tahun 2015, bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke 64 dari 72 negara. Skor rata-rata membaca yang diperoleh siswa Indonesia adalah 397, dengan skor rata-rata Internasional 496. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam membaca siswa Indonesia di dunia Internasional masih rendah. Oleh karena itu pembelajaran membaca sangat penting diajarkan sejak dini supaya anak mampu membaca dan memahami kegiatan apa yang akan dilakukan dalam sehari-harinya.

Sesuai dengan data tersebut, dilapangan banyak ditemukan anak-anak yang enggan membaca buku. Salah satu alasan mereka tidak mau membaca karena mengalami kesulitan dalam membaca. Literasi berbahasa berfokus pada pengembangan keterampilan dasar individu untuk memahami dan menggunakan keterampilan berbahasa seperti keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan menyimak sebagai bagian yang integral (Rahman, 2018:14).

Literasi ini penting untuk dikuasai siswa karena bahasa untuk alat berkomunikasi, mengekspresikan perasaan, dan memahami suatu gagasan. Untuk mendapatkan keterampilan literasi tersebut, perlu latihan sejak dini. Sebagaimana pendapat Hartati. (2015:145) yang menyatakan bahwa keterampilan membaca diperoleh seseorang ketika mereka memasuki pendidikan formal serta pembelajaran utama dan pertama bagi siswa sekolah dasar di kelas awal. Keterampilan membaca permulaan diberikan saat anak berada di kelas rendah, di sekolah dasar. Keterampilan ini penting diberikan di awal karena dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran, memahami bidang studi lain, dan sebagai dasar bagi keterampilan membaca lanjut. Usia ideal untuk mengenalkan bacaan adalah dari empat setengah sampai enam tahun Hainstock (dalam Kurniaman, 2017:150). Inilah saatnya mengalihkan dengan mudah minat anak dalam bahasa lisan.

Hal yang menarik dan penting untuk dikaji dalam keterampilan membaca permulaan ini adalah bagaimana cara memberikan pembelajaran tersebut. Seperti diketahui bahwa, siswa sekolah dasar terutama di kelas rendah memiliki minat dan kemampuan yang beragam, memiliki gaya dan cara belajar yang berbeda, ada yang unggul atau berbakat, ada yang lambat belajar, atau memiliki kesulitan dalam belajar (Eliastuti, 2018:34). Dengan semua perbedaan tersebut, dalam pembelajaran, khususnya keterampilan membaca tidak dapat dipaksakan, akan tetapi dapat dirangsang dengan berbagai kegiatan dan media yang sesuai dengan karakter mereka sehingga dapat menimbulkan motivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2022 di kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh dan wawancara terhadap guru kelas 1, Peneliti memperoleh data melalui instrumen observasi yaitu dari 23 orang siswa, ada 34% (8 orang) siswa yang mampu membaca permulaan dengan lancar. Sedangkan 66% (15 orang) siswa sudah mengenal huruf tetapi masih belum dapat merangkai huruf menjadi suku kata dan kata. Pada saat membaca siswa hanya melafalkan huruf pada kata yang dibacanya satu per satu. Misalnya siswa mengalami kesulitan dalam membaca kata sederhana, seperti kata /pa-pa/ dibaca /pe-a-pe-a/, kata /bu-ku/ dibaca /be-u-ka-u. Ada juga siswa yang belum bisa melafalkan abjad dengan tepat, sehingga pada waktu membaca kata /bu-ku/ dibaca /buuuukkkkuu/, kata /ku-da/ dibaca /kkuuudaa/. Hal ini menyebabkan keterampilan membaca permulaan masih tergolong rendah dimana dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Keterampilan Membaca Permulaan

Indikator Keterampilan Membaca Permulaan	Persentase		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Menyebutkan Huruf	65,22% (15 siswa)	21,74% (5 siswa)	13,04% 3 siswa)
Menyebutkan kata bermakna	65,22% (15 siswa)	21,74% (5 siswa)	13,04% 3 siswa)
Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti	65,22% (15 siswa)	21,74% (5 siswa)	13,04% 3 siswa)
Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal	65,22% (15 siswa)	21,74% (5 siswa)	13,04% 3 siswa)
Menjawab soal dari tes	65,22% (15 siswa)	21,74% (5 siswa)	13,04% 3 siswa)

(Sumber: Observasi Peneliti, Maret 2022).

Permasalahan tersebut disebabkan metode yang diterapkan dalam pembelajaran masih kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca. Dalam pembelajaran guru masih memberi contoh membaca dan siswa disuruh menirukan.

Sehingga bagi siswa yang belum dapat membaca hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada. Ketika siswa disuruh membaca secara bergantian maka sering terjadi apa yang diucapkan oleh siswa tidak sesuai dengan rangkaian huruf yang dibaca. Apa yang diucapkan kadang-kadang keliru dengan bacaan di atasnya atau bawahnya. Awal pembelajaran membaca siswa masih semangat mengikuti pembelajaran, namun sesudah berlangsung 30 menit, mulai ada siswa yang tidak memperhatikan guru, siswa berbicara dengan temannya, dan ada juga yang berlarian didalam maupun diluar kelas. Oleh karena itu, perlu pembelajaran yang lebih menarik, yaitu dengan pembelajaran melalui metode yang bervariasi yang sesuai dengan kondisi siswa.

Media pembelajaran membaca permulaan yang digunakan kurang bervariasi. Pembelajaran masih menggunakan media papan tulis dan buku paket. Sehingga dengan harapan penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi juga dapat menarik perhatian siswa agar lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

Banyak pendekatan, metode, teknik dan media yang dapat dipakai untuk pembelajaran membaca permulaan yang kreatif agar siswa turut aktif serta relevan dengan karakteristik perkembangan siswa, satu diantaranya yang merujuk pada penelitian ini adalah metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan.

Metode SAS merupakan metode untuk mengajarkan membaca permulaan yang mengacu pada landasan psikologis, landasan pedagogis, dan landasan ilmu bahasa (linguistik). Sehingga dapat dikatakan bahwa metode ini relevan terhadap karakteristik siswa kelas I sekolah dasar (Aminah dan Yuliawati 2018:4). Agar lebih mendukung pembelajaran yang relevan dengan karakteristik perkembangan siswa di sekolah dasar, metode ini menggunakan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan. *Big book* menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (2014:43). Terdapat bermacam-macam gambar dan teks yang memiliki karakteristik warna warni, memungkinkan anak dapat tertarik untuk membuka dan melihat konten di dalam *big book*. Ukuran font yang besar memungkinkan anak-anak mudah membaca setiap kalimat di dalamnya.

Hasil penelitian terdahulu yang dapat menguatkan bahwa metode SAS berbantuan media *big book* dalam membaca permulaan dapat diterapkan di kelas rendah khususnya kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian pertama adalah penelitian dari Fitri (2018) dengan

judul, "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas I Sekolah Dasar Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar". bahwa penggunaan metode SAS pada pembelajaran membaca permulaan terbukti efektif, ini dibuktikan dengan perbedaan nilai Penerapan metode SAS efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada murid kelas 1 SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Penelitian kedua dilakukan oleh Kurniawan dan Noviana (2017) berjudul "Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar 79 Pekanbaru". bahwa dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil pretest kelas eksperimen dengan rata-rata 70,26, sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata 72,71 dengan hasil uji statistik maka tidak ada perbedaan yang signifikan karena pada data posttest kelas eksperimen dengan rata-rata 84,43, sedangkan kelas kontrol 79,50 dengan uji perbedaan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode SAS pada keterampilan membaca permulaan di kelas 1 lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional terlihat pada hasil peningkatan atau N-gain kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penelitian ketiga tentang media *big book* yang dilakukan oleh Indrasari, dkk (2018) berjudul, "*Big Book: Attractive for Teaching Vocabulary to Lower Class of Young Learners*". menemukan bahwa hasil pretest pada kelas eksperimen dan kontrol di kelas I-A 77,34 dan kelas I-B 73,83. Hasil skor posttest I-A 86,88 dan kelas I-B 82,58. Setelah diberikan posttest dan pretest dikelas I-A sebagai kelas eksperimen dan kelas I-B kelas kontrol, peneliti menganalisisnya dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara siswa pencapaian kosakata sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan *big book*. Artinya *big book* memberi efek positif tinggi dan bisa meningkatkan prestasi kosakata siswa dan dapat dibangun interaksi antar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan bahasa *big book* membuat anak-anak belajar kosakata lebih baik daripada buku ukuran normal.

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut meneliti tentang metode SAS dan media *bigbook* yang diterapkan dalam pembelajaran. Peneliti yang menggabungkan semua variabel belum dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan dalam membaca permulaan siswa kelas rendah dengan menggunakan metode SAS berbantuan media *big book*. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul,

“Pengaruh Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *one-group pre-test-post-test design* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping*, dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembanding.

Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN 55 Banda Aceh yang terletak di JIN. KEBUN RAJA KP. PINEUNG, Kota Banda Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022/2023 tanggal 29 November s/d 9 Desember 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas I yang berjumlah 34 siswa. Adapun yang menjadi sampel peneliti yaitu siswa kelas I yang berjumlah 34 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes (tes awal dan tes akhir) dan menggunakan teknik dokumentasi. Tes yang dibuat terkait dengan materi yang berjumlah 10 soal dengan bobot penilaian yaitu jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa akan memperoleh skor 10 untuk tiap soal, dan skor 0 untuk bobot jawaban yang salah.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik uji t untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan tentang apakah keterampilan membaca permulaan akhir siswa efektif dengan penggunaan metode struktural analitik sintetik (SAS) dan media *Big Book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil tes hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh. Tes awal dan tes akhir yang diberikan untuk kelas eksperimen dengan penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book*. Tes awal diberikan sebelum pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sejauh mana keterampilan Membaca Permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah selesai

pembelajaran seluruhnya, peneliti memberikan tes akhir untuk kelas tersebut. Tes akhir bertujuan untuk melihat keterampilan membaca permulaan siswa setelah diberi perlakuan penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book*. Adapun hasil penelitian pada pre-test dan post-test terhadap penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* dapat dilihat yaitu:

Tabel 2. Nilai Pre Test dan Post Test Siswa

No	Nama Siswa	Penilaian	
		Pre test	Post test
1.	Abdullah Zhafran	60	100
2.	Achmad Faris M	60	60
3.	Adam Abdul Syafie	40	40
4.	Adeera Qianzi	60	80
5.	Adelia Putroe	20	80
6.	Ahmad Khaidar G	10	30
7.	Aisha Alifa Firza	40	100
8.	Alkhansa Riqina	80	100
9.	Arsyla Jelita A	40	40
10.	Cut Fathiya ALzahra	80	80
11.	Cut Putri Humaira	60	80
12.	Dara Azka Latifa	60	80
13.	Dzakwan Al Khalifi	60	80
14.	Fawwas Gibran M	60	80
15.	Ghina Indah Pratiwi	60	80
16.	Humaira	40	60
17.	Ikram Ramadhan	20	60
18.	Khansa Putri Azzakia	60	60
19.	Khayra Arifa	60	80
20.	Maryam	40	80
21.	M. Abdul Fatih	40	60
22.	M. Abidzar	40	60
23.	M. Auliya	60	80
24.	M. Fadhil	40	80
25.	M. Farras Nugraha	40	40
26.	M. Khairul Muharram	40	60
27.	M. Rafly	20	40
28.	M. Sulthan Hawan	60	60
29.	Natasya Della C	40	80
30.	Nisa Ardani	40	60
31.	Nurhazahira	60	80
32.	Nural Zumaila	80	60
33.	Naura Syakira	40	60
34.	Rhenata Fredella p	40	80

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil tes awal (pretest) dan hasil tes akhir (post-test) dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan perhitungan dengan statistic uji t , dimana dengan kriteria penolakan H_0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $v = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. dari tabel distribusi student t diperoleh $t_{tabel} = t_{(1-\alpha, n-1)} = t_{(0,95)(33)} = 1,69$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,77 > 1,69$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Media *Big Book* berpengaruh dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan siswa pada kelas 1 SD Negeri 55 Banda Aceh.

Pembahasan

Pelaksanaan *treatment* dalam kegiatan penelitian ini yaitu Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* selama tiga kali *treatment*. Tahapan pelaksanaannya yaitu *treatment* pretest, *treatment* eksperimen selama 3 pertemuan yang berlangsung selama 3 minggu dengan mengajar menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* dan *treatment* posttest. Pada saat peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, anak-anak dapat dikontrol dan diawasi dengan baik karena peneliti melakukan penelitian dibantu oleh guru mata pelajaran dan teman sepejuangan peneliti di SD Negeri 55 Banda Aceh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data rerata tes awal (*pretest*) di bagian terdahulu diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan awal (*pretest*) dalam perolehan keterampilan Membaca Permulaan siswa berada pada kategori kurang dan dibawah KKM.

Selain dilihat berdasarkan kualifikasi rerata tes akhir (*posttest*) juga dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan perhitungan statistik yaitu menggunakan uji t , serta dilakukan dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $v = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. dari tabel distribusi student t diperoleh $t_{tabel} = t_{(1-\alpha, n-1)} = t_{(0,95)(33)} = 1,69$, sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,77 > 1,69$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca permulaan melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh.

Dalam penelitian ini pembelajaran menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* juga membawa siswa mencapai ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Nilai rata-rata kognitif pretest sebelum diterapkan media KASAMSI sebesar 44,08 dan terjadi peningkatan saat diberikan post-test yaitu 69,74. Hal ini disebabkan karena penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media

Big Book yang diterapkan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui kegiatan diskusi, dan kerja sama kelompok dalam pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* menuntut siswa untuk aktif, bukan hanya aktif tetapi juga dapat bekerjasama, berfikir kritis dan kreatif. Contoh kegiatan yang mendukung ranah kognitif yaitu kegiatan diskusi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan harus memecahkan permasalahan dalam LKPD (*inquiry*), Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan dengan kegiatan diskusi kelompok, dimana siswa membangun konsep bersama dalam kelompok yang kooperatif sehingga mereka mampu mengingat materi dengan lebih baik. Belajar kelompok dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar bersama dan memahami materi pelajaran agar tidak tertinggal dari teman-temannya (Ba'in, 2015). Disamping itu, berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif.

Disamping itu, Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai nilai, interest, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Indikator afektif dalam pembelajaran membaca permulaan merupakan sikap yang diharapkan saat dan setelah siswa melakukan proses pembelajaran yang berkaitan dengan sikap ilmiah. Sikap ilmiah tersebut antara lain jujur, teliti, disiplin, terbuka, objektif, dan tanggung jawab. Peningkatan karakter dan keterampilan sosial siswa diperoleh melalui proses diskusi, presentasi, dan penyelesaian tugas yang dilakukan selama proses pembelajaran. Diskusi, penyelesaian tugas dan presentasi mampu meningkatkan rasa tanggungjawab siswa, sikap bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain ketika diskusi. Berdasarkan pernyataan di atas terlihat bahwa seluruh kegiatan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* mampu meningkatkan karakter dan keterampilan sosial siswa. Hal tersebut jelas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar membaca permulaan ranah afektif.

Hasil belajar ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ditunjukkan dengan keterampilan manual yang terlihat pada siswa dalam kegiatan fisik. Dalam pelaksanaan penelitian ini bisa kita lihat siswa lebih banyak aktif apalagi dalam pembelajarannya pun siswa tidak mudah bosan karena semua mereka akan berpikir dan

bertanya tentang materi yang akan disampaikan dan diajarkan guru. Disini siswalah yang lebih aktif sehingga mereka akan menyampaikan semua apa yang telah mereka ketahui tentang materi yang disampaikan.

Sehingga dalam menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* ini dapat kita lihat dengan jelas kelebihanannya yaitu semua siswa berperan aktif dalam pembelajaran, pembelajaran sesuai dengan hal apa yang perlu dicapai, dan juga dalam pembelajaran ini tidak cepat membuat siswa bosan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca permulaan melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Data rerata tes awal (*pretest*) sebelum diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* yaitu: 44,08 dan tes akhir (*posttest*) setelah diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* yaitu: 69,74. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengaruh keterampilan membaca permulaan melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh.

Selain dilihat berdasarkan kualifikasi rerata tes akhir (*posttest*) juga diperoleh dari hasil analisis data menggunakan perhitungan statistik uji t , dimana data pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $v = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. dari tabel distribusi student t diperoleh $t_{tabel} = t_{(1-\alpha, n-1)} = t_{(0,95)(33)} = 1,69$, sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,77 > 1,69$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca permulaan melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri 55 Banda Aceh.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru diharapkan untuk dapat membekali diri dengan Ilmu pengetahuan tentang metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan di sekolah khususnya kelas I SDN 55 Banda Aceh.
2. Pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

3. Peneliti lainnya diharapkan melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan dapat memodifikasi media pembelajaran ini sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa
4. Siswa-siswi diharapkan untuk mengikuti pembelajaran dengan serius agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana seharusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. P. 2019. *Belajar Wacana Kebahasaan*. Semarang: Mutiara Askara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Marzuwqi. 2016. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode SAS Pada Siswa Kelas I SD Negeri Tegalrejo Purworejo", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,2.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Helminsyah, H., Zaki Al Fuad, Aprian Subhananto, & Melva Agustina. 2020. Penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas iii sd islam laboratorium aceh besar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 252-265.
- Meliawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati. 2017. *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar*. *Jurnal SAP*, (4), 260.
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Refona Mitaria, & Aprian Subhananto. (2015). Penerapan strategi pembelajaran kooperatif model think-pair-share dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar persegi panjang pada siswa kelas v sd negeri 18 punge blang cut banda aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 2(2), 99-118.

- Resti Fauziah, & Aprian Subhananto. 2016. Penerapan model pembelajaran tgt (teams games tournament) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas III SD Negeri 70 Kuta Raja Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(1), 43-65.
- Saddhono, Khundaru dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.13
- Septiyani, Sundari dan Nina Kurniah. 2017. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia*, PG-PAUD FKIP UNIB,
- Somadaya, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thaib, Rostina dan Nuraini. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Tarigan, H.G. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Pustaka Phoenix. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Pustaka Phoenix
- Usaid Prioritas. 2014. USAID PRIORITAS: *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, Buku Sumber Dosen LPTK.